

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut (Yuliani, W, 2018). dalam “Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif”. Kualitatif Deskriptif yaitu suatu bahasa yang dikenakan kedalam penelitian kualitatif sebagai studi deskriptif. Singkatnya, dapat dijabarkan bahwa kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang berfokus dalam pendekatan kualitatif secara alamiah menggunakan alur induktif. Dimana analisis kualitatif deskriptif didefinisikan dengan penelitian yang membahas tentang suatu kejadian aksi sosial yang alamiah yang berfokus pada bagaimana memaknai, dan mengetahui pengalaman mereka untuk memahami kehidupan sosial yang nyata sehingga mereka dapat menyelesaikan permasalahannya sendiri (Mohjan, Haradhan, 2018).

Kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri – ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.

1. Rasional bearti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara – cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris bearti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain juga dapat mengamatinya.
3. Sistematis bearti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah – langkah tertentu yang bersifat logis .

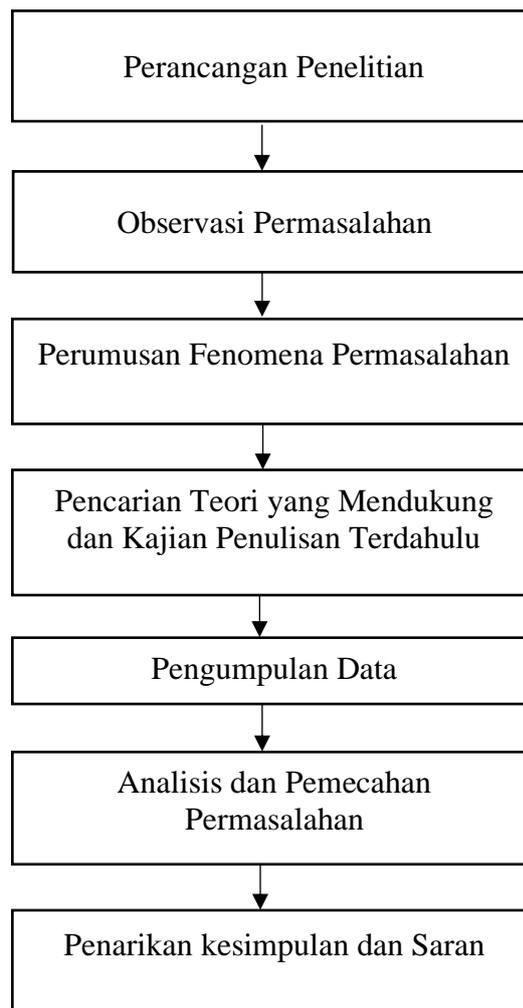
Sehingga dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif ini penulis dapat memaparkan fakta – fakta yang terkait dengan permasalahan yang diangkat . Selanjutnya dengan fakta dan data yang valid tersebut akan memudahkan penulis untuk menganalisa masalah secara efektif dan efisien.

A. Desain Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang digunakan pada saat melakukan analisis dengan cara pendekatan evaluasi. Penelitian kualitatif ini diperdalam dan dieksplorasi berdasarkan lingkungan atau fenomena sosial yang terdiri dari peristiwa, tempat, pelaku, dan waktu. Kerangka sosial yang digambarkan dengan jelas oleh karena itu, dengan dilakukannya penelitian kualitatif dapat memunculkan pertanyaan dasar: apa dan bagaimana terjadinya, siapa saja yang berperan didalam peristiwa itu, kapan terjadinya, dan di mana terjadinya. Untuk memperoleh hasil penelitian kualitatif yang terbukti benar terdapat syarat yang wajib dipenuhi sebagai pendekatan kualitatif, berawal dari kebutuhan data, metode dan teknik penelitian data, pengumpulan data hingga analisis. (Ghony, 2013).

Metode penelitian pendekatan deskriptif, dimana desain penelitian memuat semua metode yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014). Dari pendapat Nazir, maka penelitian dilaksanakan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

1. Perencanaan Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah
2. Pelaksanaan Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data (populasi, sampel, dan objek penelitian), analisis dan pemecahan masalah serta penarikan kesimpulan dan saran. Dalam melakukan penelitian ini terdapat tahapan atau metode yang dilakukan. Berikut ini tahapan tersebut.



Gambar III.1 Desain Penelitian
(Sumber : Penulis Tahun 2023).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian antara lain petugas keamanan, manajemen bandara, dan pihak terkait dalam pengawasan *aviation security* pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Objek Penelitian adalah pengamanan dan implementasi kebijakan keamanan di area pagar perimeter bandara.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dikutip dalam buku Pengantar Microteaching karya (Uswatyn Khasanah, 2020) menjelaskan observasi adalah kemampuan untuk mengamati serta melihat bermacam – macam peristiwa sosial yang berubah serta tumbuh dan berkembang. Dalam hal tersebut penulis langsung meninjau, mengamati, dan mencari data dari sumber-sumber lapangan yang berhubungan dengan objek penelitian yang dilakukan saat penulis melaksanakan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Di era digital, segala sesuatu termasuk wawancara dapat dilakukan melalui kemajuan teknologi. Dengan demikian wawancara dapat dilakukan tanpa berhubungan langsung dengan informan, yaitu melalui media telekomunikasi (Rita Fiantika et al, 2022) sehingga wawancara yang dilakukan dapat berupa tanya jawab melalui media zoom kepada personel Avsec Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin – II Palembang oleh 3 orang Personel Avsec yang diambil berdasarkan tingkat kompetensi yang ada di unit Avsec sebagai berikut:

- a. Informan I : *Airport Security Supervisor*.
- b. Informan II : Personel Patroli Regu Alpha.
- c. Informan III : Personel Patroli Regu Bravo.

3. Studi Kepustakaan

Menurut (Djiwandono , 2015), Studi kepustakaan adalah “pencarian sumber atau pendapat ahli atas suatu pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian”. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017), menyebutkan bahwa

“studi kepustakaan berhubungan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan budaya, norma, dan nilai yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti”. pada penelitian ini penulis menggunakan studi literatur berupa buku, internet, jurnal ilmiah dan literasi yang berkaitan dengan penulisan seperti PM 33 Tahun 2015 Tentang *Acces Control*. Studi Pustaka yang dilakukan oleh penulis adalah peraturan yang dibandingkan dengan keadaan di lapangan.

4. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam memperoleh informasi berupa catatan, buku dokumen, bentuk laporan dalam gambaran tertulis serta informasi untuk mendukung penelitian. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi penggunaan metode observasi, tingkat kepercayaan atau akan mempunyai tingkat kebenaran yang tinggi apabila disertai dengan foto atau tulisan akademik yang ada. Dalam hal tersebut penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengambilan gambar – gambar fenomena masalah yang terjadi di area perimeter Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud badaruddin – II Palembang.

D. Teknik Analisis Data

Menurut (Moleong, 2017) Analisis data yaitu proses pengelompokan serta pemilahan data dari berbagai kategori, pola, dan unit deskriptif dasar sehingga dapat menciptakan hipotesis serta tema kerja dapat diuraikan seperti yang direkomendasikan oleh data. Sedangkan analisis data menurut (sugiyono, 2018) yaitu proses membuat dan meneliti dengan terstruktur data yang didapatkan dengan cara catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi, mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam satuan-satuan, mengumpulkannya, membentuk menjadi model-model, memilih mana yang utama serta apa yang akan dipelajari, dan mengambil kesimpulan agar dapat dimengerti oleh pribadi atau orang lain. Menurut (Moleong, 2012) Metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kalimat yang diucapkan oleh tingkah laku seseorang yang dapat diamati oleh peneliti. Setelah

mendapatkan data terkait penelitian, tahapan berikutnya yaitu menganalisis data yang didapatkan dan dilaksanakan setelah mengambil data dari seluruh informan. Teknik analisis data yang dikenakan pada analisis kualitatif mempunyai tiga tahap yaitu reduksi data, display penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

a. Reduksi Data

Adalah langkah simplifikasi, pengelompokkan, serta penghapusan data yang tidak penting agar data tersebut menghasilkan informasi yang berguna juga berkualitas untuk menarik ketentuan.

b. Display Data

Adalah tahap penyajian data pada saat kumpulan data disusun secara sistematis, mudah dipahami dan sangat jelas, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berupa narasi, catatan pengamatan lapangan, matriks, grafik, jaringan atau tabel. Agar data dapat diatur, terstruktur, dan saling berkaitan.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Adalah langkah untuk memeriksa dan memastikan bahwa hasil reduksi data berfokus kepada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pada tahap ini diperoleh dari sumber bahan yang diambil dengan mencari keterkaitan, persamaan dan perbedaan yang dapat diambil dari kesimpulan sebagai jawaban bagi permasalahan yang ada. Kesimpulan valid jika didukung oleh bukti kuat.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada tugas akhir ini penulis menggunakan area perimeter di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada saat melaksanakan *On The Job Training* (OJT) kurang lebih 5 bulan yaitu pada 23 September 2022 hingga 2 Februari. Serta dilanjutkan penelitian tugas akhir hingga bulan juli 2023.

Tabel III.1 Rencana kegiatan penulisan (*time frame*)

Uraian	September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Juli 2023
Observasi Lapangan						
Pengumpulan Data						
Proses Data						
Penelitian						
Proposal Tugas Akhir						
Tugas Akhir						

(Sumber: Penulis Tahun 2023).